



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi tidak dapat terlepas dari kehidupan karena merupakan suatu aktivitas dasar yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan untuk saling bertukar informasi. Menurut Rustan (2017:32), komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. Dimanapun dan kapanpun manusia pasti dihadapkan dengan interaksi antar sesamanya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan dimanapun ia berada seperti di instansi, rumah tangga, masyarakat hingga suatu organisasi.

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu. Untuk mewujudkan hal itu, maka diperlukannya komunikasi yang baik agar anggota organisasi dapat menyampaikan maksud dan kebijakan kepada sesama anggota ataupun publik. Menurut Situmeang (2016:3) komunikasi organisasi adalah proses saling bertukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-berubah. Komunikasi tentunya sangat penting apalagi dalam suatu organisasi karena terdapat beberapa bagian dalam organisasi yang memiliki tugasnya masing-masing, sehingga dengan adanya komunikasi maka dapat menyampaikan maksud serta tujuan dari tiap anggota.

Suatu organisasi harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dengan menggunakan berbagai cara agar pesan yang ingin disampaikan oleh pemberi pesan dapat dimengerti dan diterima oleh penerima pesan. Karyaningsih (2018:50) menyatakan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Komunikasi dapat menjadi efektif apabila informasi yang diberikan oleh komunikator dapat disampaikan dengan baik kepada komunikan. Sehingga komunikan dapat memahami dan memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap informasi yang disampaikan oleh komunikator atau pemberi pesan.

Komunikasi erat kaitannya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan sehari-hari termasuk didalam suatu instansi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan kementerian Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup dan kehutanan. Kementerian ini yang tentunya menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan visi dan misi presiden dalam sektor lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam membantu presiden dalam menyelenggarakan tugasnya maka dibutuhkan beberapa orang yang ahli dibidangnya. Untuk itu diperlukan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang salah satunya diatur oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.18/MenLHK-II/2015, Pusat Perencanaan dan Pengembangan (Pusrenbang) Sumber Daya Manusia mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan dan pengembangan sumber daya aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Pusrenbang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



SDM membawahi satuan-satuan organisasi sebanyak tiga bidang, yang salah satunya merupakan Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM sebagai organisasi formal yang tentunya melakukan komunikasi organisasi dalam menjalankan tugasnya. Tugas tersebut dibantu oleh dua sub bidang yaitu Sub Bidang Pengembangan Standardisasi SDM dan Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM. Secara umum tugas yang dimiliki oleh Sub Bidang Pengembangan Standardisasi SDM adalah membuat rumusan standar kompetensi untuk jabatan fungsional binaan KLHK. Sedangkan Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM memiliki tugas yaitu melakukan kegiatan uji kompetensi terhadap jabatan fungsional binaan KLHK. Kegiatan uji kompetensi merupakan rencana kerja yang dilakukan beberapa kali selama setahun oleh Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM khususnya Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM. Meskipun tugas yang dimiliki berbeda tetapi kedua sub bidang itu memiliki satu tujuan. Sehingga diperlukan adanya komunikasi organisasi yang baik untuk mencapai tujuan Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM salah satunya yaitu kegiatan uji kompetensi dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka untuk Laporan Akhir yang disusun memiliki judul “Proses Komunikasi Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM dalam Persiapan Kegiatan Uji Kompetensi KLHK”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini, yaitu:

1. Apa tugas Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM KLHK dalam persiapan uji kompetensi?
2. Bagaimana proses komunikasi Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM dalam persiapan uji kompetensi?
3. Apa hambatan dan solusi dalam proses komunikasi Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM dalam persiapan uji kompetensi?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan tugas Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM KLHK dalam persiapan uji kompetensi
2. Menjelaskan proses komunikasi Bidang Standardisasi dan Sertifikasi SDM khususnya Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM dalam persiapan uji kompetensi.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses komunikasi Sub Bidang Pengujian Kompetensi dan Sertifikasi SDM dalam persiapan uji kompetensi.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret hingga tanggal 7 Mei 2021. Akan tetapi, dikarenakan adanya pandemi yang belum berakhir, penulis juga melakukan *work from home* dan *work*